RUANG ASPIRASI DIGITAL SMK NEGERI 6 SURABAYA DEMI MENINGKATKAN PELAYANAN DAN PENGEMBANGAN SEKOLAH



SEKOLAH MENENGAH KEJURURAN NEGERI 6 SURABAYA

Jl. Margorejo No. 76, Wonocolo Surabaya

Telp (031) 8438267. Fax. 8434777

Website : www.smkn6sby.sch.id Email: smkn6s@yahoo.com

Daftar Isi

Cover i

Daftar Isi ii

Bab 1 1

Pendahuluan 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Permasalahan 2

1.3 Strategi Pemecahan Masalah 3

Bab 2 4

PEMBAHASAN 4

2.1 Tujuan dan Alasan Pemilihan Strategi Pemecahan Masalah 4

2.2 Hasil Yang diharapkan 4

2.3 Pelaksanaan dan Hasil Penyelesaian Masalah 4

2.4 Kendala yang Dihadapi dalam Melaksanakan Strategi 6

2.5 Alternatif Pengembangan 6

Bab 3 7

Simpulan dan Saran 7

3.1 Simpulan 7

3.2 Saran 7

Daftar Pustaka 8

Lampiran 9

Dokumentasi Ruang Aspirasi Digital di SMK Negeri 6 Surabaya 9

Bab 1
Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sektor utama untuk mencapai kemajuan suatu bangsa. Pendidikan yang baik bisa melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Menyukseskan pendidikan merupakan tanggung jawab seluruh warga negara Indonesia. Pendidikan yang baik merupakan harapan bangsa indonesia sesuai dengan cita-cita dan tujuan masa depan negara Indonesia yang dituangkan dengan sangat jelas dalam Pembukaan UUD 1945. Tujuan nasional negara Indonesia secara tegas dikatakan yaitu : melindungi segenap bangsa Indonesia..., memajukan kesejahteraan umum, dan mencerdaskan kehidupan bangsa.[1]

Sekolah merupakan suatu organisasi yang bergerak di bidang pendidikan, yang merupakan salah satu faktor penentu mutu Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam hal ini bahwa pembangunan sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting bagi kesuksesan dan keseimbangan pembangunan nasional yang telah digariskan, pembangunan serta peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prioritas yang harus diperhatikan dan dirancang sedemikian rupa serta berdasarkan pemikiran yang matang untuk mengimbangi lajunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang mendunia.

Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan yang dalam hal ini adalah tidak lepas dari pelayanan yang diberikan oleh sekolah terhadap kebutuhan pendidikan yang ada di lembaga tersebut. Upaya untuk meningkatkan pelayanan dan dan pengembang sekolah maka kepala sekolah, komite sekolah, para guru, staf, siswa dan komunitas sekolah harus memiliki obsesi dan komitmen terhadap mutu, yaitu pendidikan yang bermutu. Memiliki visi dan misi, tujuan dan rencana kerja yang difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dan harapan para pelanggannya, baik pelanggan internal, seperti

guru dan staf, maupun pelanggan eksternal seperti siswa, orang tua siswa, masyarakat, pemerintah, pendidikan lanjut dan dunia usaha

Untuk melaksanakan mutu yang baik salah satu kebijakan Pemerintah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan adalah Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang di dalamnya mengatur penyelenggaraan 8 (delapan) standar penyelenggaran pendidikan nasional, yaitu : (1) Standar Isi, (2) Standar Kompetensi Lulusan, (3) Standar Proses, (4) Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, (5) Standar Sarana dan Prasarana, (6) Standar Pengelolaan, (7) Standar Penilaian dan (8) Standar Pembiayaan.[2]

Namun pada kenyataannya masih ditemukan adanya kesenjangan terhadap mutu pendidikan. Kesenjangan mutu pendidikan itu terjadi antara harapan penyelenggaraan sistem pendidikan oleh para stakeholders pendidikan termasuk murid/orang tua murid dan masyarakat dengan para penyelenggara dan pengelola pendidikan.

Untuk mengatasi kesenjangan antara harapan dan kebutuhan yang terjadi dalam pemenuhan mutu pendidikan di SMK Negeri 6 Surabaya, Oleh karena itu dari penulis memutuskan untuk membuat "RUANG ASPIRASI DIGITAL SMK NEGERI 6 SURABAYA DEMI MENINGKATKAN PELAYANAN DAN PENGEMBANGAN SEKOLAH". Dari ruang atau tempat aspirasi tersebut stakeholder dapat memberikan masukan,kritik maupun saran terhadap pelayanan dan pengembangan sekolah yang lebih baik. Hal ini tidak lain juga karena agar terwujudnya ukuran kinerja dari pemerintah salah satunya yaitu diukur dari kemampuannya menyediakan layanan publik yang efisien, efektif dan akuntabel bagi seluruh masyarakat (BAPENAS, 2010).[3]

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang ada adalah tentang kurangnya ruang atau tempat aspirasi untuk stakeholder yang ada

dilingkungan SMKN 6 Surabaya demi meningkatkan mutu pelayanan dan pengembangan sekolah. Yang mana jika tidak ditangani maka akan berdampak pada:

1. Sulitnya stakeholder dalam memberikan aspirasi kepada sekolah
2. Kurangnya partisipasi stakeholder dalam pengembangan sekolah
3. Kurang optimalnya pengumpulan dan pemecahan terhadap aspirasi atau gagasan dari stakeholder secara lisan
4. Tidak dapat dan tidak tahunya kemana arah untuk menyampaikan sebuah aspirasi kepada sekolah
5. Sekolah tidak bersifat terbuka terhadap masukan setiap stakeholder di lingkungan SMK Negeri 6 Surabaya
6. Kurangnya pelayanan publik yang didapatkan dari SMK Negeri 6 Surabaya

1.3 Strategi Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, untuk meningkatkan mutu pelayanan dan pengembangan sekolah maka dibuatlah ruang atau tempat utnuk menampung aspirasi digital dari stakeholder yang ada di lingkungan SMKN 6 Surabaya.

Bab 2
PEMBAHASAN

2.1 Tujuan dan Alasan Pemilihan Strategi Pemecahan Masalah

Tujuan dari *inovasi* ini adalah untuk meningkatkan pelayanan pendidikan dan pengembangan SMK Negeri 6 Surabaya. Dan agar mengetahui penilaian dan evaluasi terhadap pelayanan yang ada di SMK Negeri 6 Surabaya.

2.2 Hasil Yang diharapkan

Hasil yang diharapkan adalah peningkatan pelayanan pendidikan dan pengembangan sekolah SMK Negeri 6 Surabaya menjadi lebih baik dan dapat mengatasi permasalahan antara harapan dan kebutuhan yang ada dalam pemenuhan mutu pendidikan yang ada di SMK Negeri 6 Surabaya, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di SMK Negeri 6 Surabaya dalam menghasilkan siswa/peserta didik yang cerdas, tangguh dan memiliki sikap baik dan berkarakter kuat serta mengimbangi lajunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang mendunia yang dapat bersaing di pentas global.

2.3 Pelaksanaan dan Hasil Penyelesaian Masalah

Pelaksanaan dari pembuatan Ruang Aspirasi Digital di lingkungan SMK Negeri 6 Surabaya untuk meningkatkan pelayanan dan pengembangan sekolah adalah dengan memulai melakukan beberapa tahapan yaitu:

1. **Merancang, membuat sarana tempat aspirasi yang mudah digunakan, mudah dijangkau dan menarik, yang terdiri dari: Pembuatan (Pengadaan) sarana tempat aspirasi (kotak Aspirasi),**

Pada Tahap ini, yaitu pengadaan kotak aspirasi bagi stakeholder di lingkungan SMKN 6 Surabaya, dengan menempatkan kotak aspirasi di beberapa titik yang ada di SMK Negeri 6 Surabaya yang mudah di akses oleh stakeholder yang ada dilingkungan SMK Negeri 6 Surabaya yaitu Guru, Karyawan, Siswa maupun Walimurid yang datang ke SMK Negeri 6 Surabaya.

2. **Pembuatan sarana tempat aspirasi digital dan**

   Pada tahap ini yaitu juga dibuatkan ruang aspirasi digital yang diharapkan dapat memudahkan stakeholder dalam menyampaikan aspirasinya dimana pun dan kapan pun tanpa harus ke sekolah untuk mengutarakan nya melalui kotak aspirasi. Namun dengan adanya ruang aspirasi digital ini mampu memberikan kemudahan akses dalam menyampaikan aspirasi untuk mendukung peningkatan pelayanan dan pengembangan SMK Negeri 6 Surabaya lebih baik lagi.

3. **Membuat poster untuk sosialisasi sarana tempat aspirasi.**

   Pada tahap ini yaitu membuat poster untuk memudahkan sosialisasi adanya ruang atau tempat menampung aspirasi demi meingkatkan pelayanan dan pengembangan SMK Negeri 6 Surabaya kepada seluruh stakeholder yang ada di lingkungan SMK Negeri 6 Surabaya yang ditempelkan pada mading di SMK Negeri 6 Surabaya.

4. **Mensosialisasikan sarana tempat aspirasi kepada seluruh pihak yang terkait yaitu stakeholder di lingkungan SMK Negeri 6 Surabaya.**

   Pada tahap ini yaitu mensosialisasikan adanya ruang atau tempat menampung aspirasi demi meingkatkan pelayanan dan pengembangan SMK Negeri 6 Surabaya kepada seluruh stakeholder yang ada di lingkungan SMK Negeri 6 Surabaya mulai dari sosialisasi kepada semua guru dan karyawan SMK Negeri 6 Surabaya, hingga siswa dan wali murid SMK Negeri 6 Surabaya.

5. **Menerapkan penggunaan sarana tempat aspirasi di lingkungan SMK Negeri 6 Surabaya.**

   Pada tahap ini yaitu penerapan ruang aspirasi untuk menampung aspirasi yang diberikan oleh stakeholder yang ada dilingkungan SMK Negeri 6 Surabaya.

6. **Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan sarana tempat aspirasi di lingkungan SMK Negeri 6 Surabaya.**

   Pada Tahap ini, seteleh mendapat masukan aspirasi dari stakeholder SMK Negeri 6 Surabaya, maka dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap masukkan yang diterima dalam bentuk menindak lanjuti apa yang menjadi keluhan dan kebutuhan yang kurang di lingkungan SMK Negeri 6 Surabaya

2.4 Kendala yang Dihadapi dalam Melaksanakan Strategi

Kendala yang dihadapi masih perlunya sosialiasasi memperkenalkan ruang atau tempat menampung aspirasi digital kepada seluruh stakeholder yang ada di lingkungan SMK Negeri 6 Surabaya agar saling berintegrasi dalam pemenuhan harapan dan kebutuhan dalam peningkatan pelayanan dan pengembangan SMK Negeri 6 Surabaya menjadi lebih baik lagi.

2.5 Alternatif Pengembangan

Menerapkan sistem form evaluasi terhadap pelayanan pendidikan yang ada di SMK Negeri 6 Surabaya kepada setiap stakeholder yang ada di lingkungan SMK Negeri 6 Surabaya secara berkala (per 1 semester).

Bab 3
Simpulan dan Saran

3.1 Simpulan

Berdasarkan inovasi yang telah dilaksanakan yaitu pembuatan ruang atau tempat aspirasi untuk menampung masukkan dari stakeholder yang dilakukan di lingkungan SMKN 6 Surabaya adalah dapat memudahkan stakeholder dalam menyampaikan aspirasinya sehingga target sasaran pelayanan dan pengembangan sekolah dapat tercapai dalam pemenuhun mutu pendidikan yang lebih baik. dan dapat mengetahui antara kebutuhan dan harapan pelayanan yang ada di lingkungan SMK Negeri 6 Surabaya.

3.2 Saran

Guna meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang ada di lingkungan SMK Negeri 6 Surabaya diharapkan semua stakeholder dapat ikut mendukung dan memberikan aspirasinya agar memberikan penilaian atau evaluasi dalam jangka waktu pendek maupun yang panjang baik dari segi pembelajaran, kompetensi, sarana dan prasana yang ada dilingkungan SMK Negeri 6 Surabaya.

Daftar Pustaka

1 Pembukaan Undang Undang Dasar tahun 1945

2 Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, Tentang Standart Nasional Pendidikan.

3 Direktorat Aparatur Negara Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional. 2010. Manajemen Pengaduan Masyarakat dalam Pelayanan Publik. Jakarta: Direktorat Aparatur Negara Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional

Lampiran

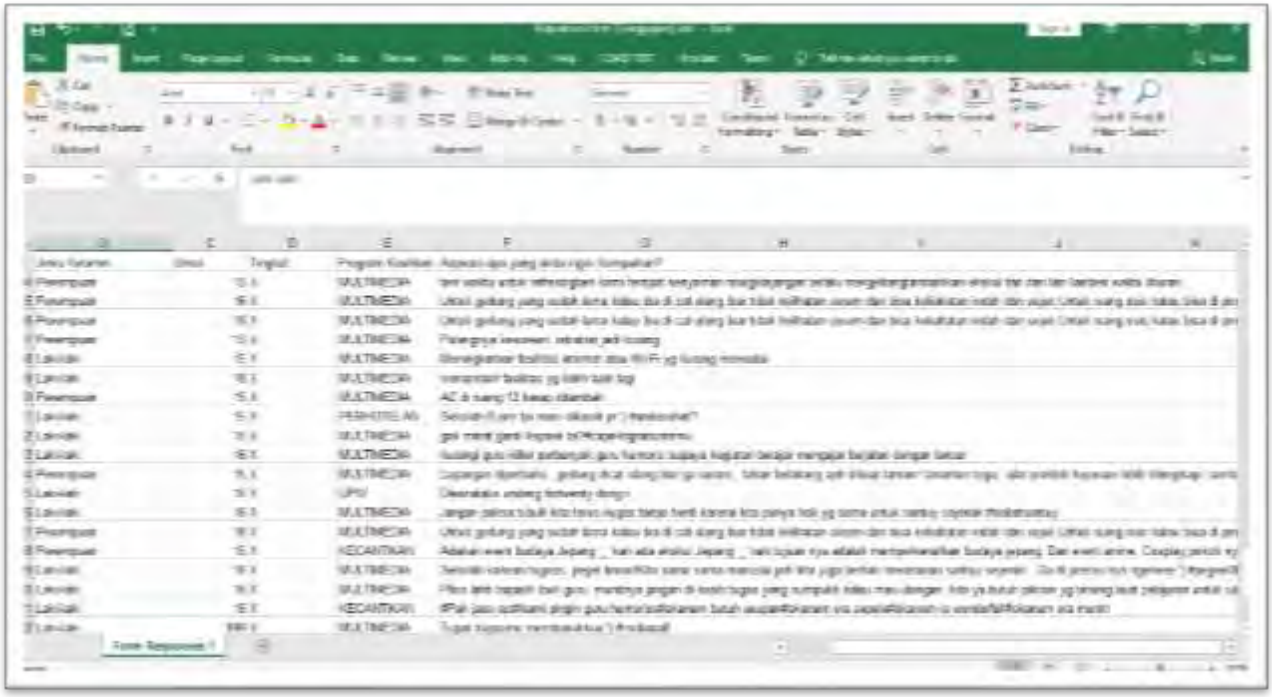
Dokumentasi Ruang Aspirasi Digital di SMK Negeri 6 Surabaya



Kotak dan poster Aspirasi Digital



Kotak Aspirasi SMK Negeri 6 Surabaya



Rekapan data masukan dari ruang Aspirasi Digital

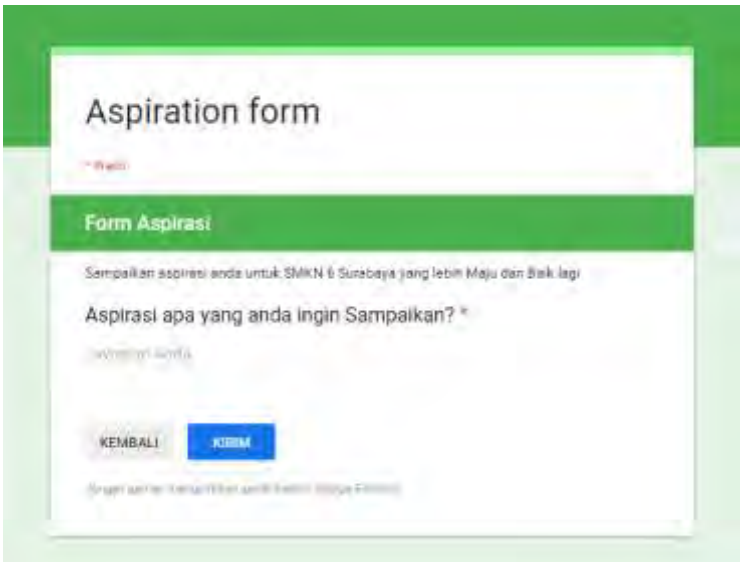


Gambar Desain X-Banner Layanan Aspirasi

Gambar Alamat Akses menggunakan QR Code



Gambar form Aspirasi Digital (page 1)



Gambar form Aspirasi Digital (page 2)